

KETERSEDIAAN AIR MASIH CUKUP TINGGI

Sleman Percepat Gerakan Tanam Padi MT II

GODEAN (KR) - Gerakan percepatan tanam padi dengan varietas Inpari 32 pada program Budi-daya Tanaman Sehat telah dilaksanakan di bulak sawah Serangan Sidoluhur Godean.

Tanam padi dilakukan oleh kelompok tani Ngudi Makmur bersama dengan Kepala Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, perwakilan Kapanewon Godean, ulu-ulu Kalurahan Sidoluhur beserta Kepala UPTD BP4 Wilayah II dan PPL POPT.

Suparmono mengimbau petani untuk melakukan percepatan tanam padi. "Petani, para pejuang pangan, mohon lakukan percepatan masa tanam mumpung masih melimpah air, mumpung masih musim hujan. Musim hujan membuat ketersediaan air cukup tinggi sehingga menjadi waktu yang tepat untuk proses penanaman tanaman padi. Semoga produksi padi kita ke depan bisa optimal." ujarnya, Rabu (12/4).

Menurutnya, percepatan tanam penting dilakukan terutama setelah masa panen dan mengingat mumpung masih ada ketersedi-

aan air hujan. Informasi iklim menurut laporan BMKG, Kabupaten Sleman akan memasuki musim kemarau pada dasarian pertama bulan Mei, bahkan diperkirakan terjadi El Nino meski 40%. Padahal selama 3 tahun terakhir ini hujan masih turun di musim kemarau atau kemarau basah atau terjadi La Nina. "Di Kabupaten Sleman estimasi panen padi bulan Januari hingga Maret 2023 sekitar 15.844 ha dan perlu percepatan tanam hingga bulan April seluas sekitar 12.000 an ha," ungkap Suparmono.

Percepatan tanam bisa dioptimalkan dengan penggunaan mesin olah tanah dan mesin tanam seperti transplanter. Hanya saja mesin tanam ini belum tentu cocok untuk semua lahan sawah, seperti halnya di Sidoluhur Godean, atau bahkan sebagian besar wilayah Sleman barat.

Menurut Kepala UPTD BP4 Wilayah II Nurhayati, percepatan tanam belum bisa dilakukan serentak karena tipe tanah di Sidoluhur sini tanah lumpur yang dalam di mana mesin tranplanter tidak bisa digunakan dan hanya mengandalkan tenaga tanam manual. "N-amun kelompok tani akan berupaya maksimal untuk segera menanam semua hamparan sawah yang ada di sini," jelasnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Kepala DP3 Sleman Suparmono ikut menanam padi di Sidoluhur Godean.

Sleman Percepat Penurunan Stunting

SLEMAN (KR) - Mendorong percepatan penurunan angka stunting, Bupati Sleman Kustini membuka Workshop Rembuk Stunting di Sleman, Selasa (11/4). Acara diikuti 150 peserta dari berbagai lintas sektor, termasuk Wakil Bu-

pati Sleman Danang Maharsa selaku Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Sleman.

Menurut Bupati, workshop rembuk stunting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepe-

dulian, wawasan serta menggerakkan seluruh komponen masyarakat dalam penurunan stunting di Kabupaten Sleman. "Saya berharap workshop ini dapat menjadi sarana untuk menyusun perencanaan penurunan stunting yang melibatkan partisipasi dan sinergi dari seluruh pemangku kepentingan. Menurunkan capaian tahun sebelumnya, bersama kita jaga komitmen untuk melanjutkan upaya-upaya penurunan stunting yang telah dilakukan," katanya.

Bupati juga menekankan, pentingnya pemahaman dari semua stakeholder dalam strategi penanganan stunting. Seluruh lapisan masyarakat memiliki peran penting untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sleman. "Oleh karena itu, sa-

ya mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk bersama mendukung penurunan stunting. Juga kepada para pelaku usaha, untuk turut serta mengambil peran dalam upaya penurunan stunting, baik dalam berbagai kegiatan bisnis, CSR dan perlindungan pekerja," pungkasnya.

Sementara Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Aji Wulantara melaporkan, kegiatan rembuk stunting ditujukan untuk menyam-paikan situasi stunting terkini di Sleman, sekaligus mendeklarasikan komitmen Pemkab Sleman dan publik dalam menurunkan stunting di Sleman. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati dan Wabup menyaksikan penandatanganan komitmen penurunan stunting.

SMK DIRGANTARA PUTRA BANGSA

Bekali Calon Wisudawan

MLATI (KR) - SMK Dirgantara Putra Bangsa mengadakan kegiatan pembekalan calon wisudawan Tahun Ajaran 2022/2023. Pembekalan dilakukan guna memberikan motivasi dan tambahan bekal soft skill calon alumni saat akan masuk ke dunia kerja. Pembekalan itu menekankan tentang nilai penting sebuah karakter dalam meraih kesuksesan harus mampu memberikan sebesar-besar manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

"Sekolah bertanggung jawab untuk membekali sikap mental dan karakter orang sukses. Salah satunya melalui pembekalan wisuda. Dimana ada dua agenda utama dari kegiatan untuk merefresh kembali semangat dan motivasi para calon wisudawan dalam meraih kesuksesan. Kedua memberikan kesempatan bagi para calon wisudawan untuk menyiapkan masa depannya baik melalui pendidikan lanjutan/berkarir melalui kegiatan walkshop," kata Kepala SMK Dirgantara

Putra Bangsa M Najdmudin MPar di ruang kerjanya, Rabu (12/4).

Kegiatan mendatangkan ITDA dan STTKD bagi yang akan melanjutkan kuliah. Dengan narasumber Prasetyo Putro Santoso (Sales & Marketing Executive Garuda Indonesia Branch Office Yogyakarta), Zamroni MM (Kepala Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian DIY). Sedangkan untuk hari kedua mendatangkan Andhika Dannysia Dewangga

(General Affair Angkasa Pura Support YIA). Sementara trainer Lusy Lak-

sita menyampaikan materi soal strategi memasuki dunia Kerja. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Lusy Laksita saat menyampaikan materi soal strategi memasuki dunia kerja.

Ramadan Momen untuk Evaluasi Diri

SLEMAN (KR) - Bulan Ramadan ini merupakan momen untuk mengevaluasi diri dalam pengabdian kepada kedinasan. Harapannya kinerja pada institusi akan semakin meningkat.

Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Kolonel Sus Yuto Nugroho mengatakan, bulan suci Ramadan merupakan momentum yang baik bagi seluruh anggota Muspusdirila untuk mengevaluasi diri dalam pengabdian kepada kedinasan. Mengingat tantangan ke depan akan semakin berat.

"Setiap anggota Muspusdirila hendaknya dapat mengevaluasi diri untuk terus memaksimalkan potensi diri. Hal ini penting, agar semuanya siap menyongsong tugas-tugas ke depan yang diembankan kepada Muspusdirila," kata Kolonel Sus Yuto Nugroho saat penyerahan bingkisan kepada anggota Muspusdirila.

Bingkisan diberikan kepada semua anggota Muspusdirila, baik personel militer, PNS dan honorer. Bingkisan tersebut sebagai bentuk perhatian dari pimpinan kepada anggota Muspusdirila. **(Sni)-f**

Sekda Ingatkan ASN Tak Boleh 'Flexing'

SLEMAN (KR) - Sekda Sleman Harda Kiswaya mengingatkan seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Sleman untuk tidak 'flexing' atau memamerkan harta bendanya. Namun lebih diutamakan kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari.

"Kami mengingatkan ke semua ASN dan keluarganya untuk tidak 'flexing', utamanya di media sosial," kata Sekda, Rabu (12/4).

Menurut Harda, sebentar lagi akan memasuki Lebaran. Jangan sampai para ASN dan keluarganya memamerkan hartanya kepada khalayak umum. Mengingat sekarang ini akses informasi mudah dijangkau sehingga informasi sangat

cepat tersebar. "Momen Lebaran nanti harus jadi momen untuk bersilaturahmi dan saling maaf memaafkan. Jangan sampai justru sebagai ajang pamer harta benda," ucapnya.

Untuk itu, Harda meminta kepada ASN dan keluarganya supaya tetap sederhana. Mengingat sekarang ini kondisi ekonomi secara global sedang kurang stabil. Jangan sampai gaya hidup hedonisme ASN dan keluarganya akan tersorot masyarakat.

"Sebaiknya hidup secara sederhana. Karena ASN itu akan jadi sorotan atau perhatian dari masyarakat. Kami tak ingin, gaya hodenisme ASN terjadi di Sleman," tegasnya. **(Sni)-f**

LEBIH AWAL, SAMBUT PASAR TAKJIL KALIURANG

Dispar Sleman 'Reresik Papan Plesiran'

SLEMAN (KR) - Untuk memantapkan kesiapan destinasi wisata Sleman menghadapi Libur Lebaran 2023, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman mengajak para pengelola destinasi dan desa wisata untuk mulai berbenah. Tahun ini mengambil tema 'Reresik Papan Plesiran, Dayohe Krasan, Rejekine Mapan'.

Karyawan dan tenaga lapangan Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman melakukan aksi nyata kerja bakti diberbagai destinasi wisata. "Harapannya aksi ini akan menstimulasi para pengelola destinasi diberbagai lokasi di Sleman yang dikelola oleh masyarakat maupun swasta dapat secara rutin melakukan hal yang serupa," ung-

kap Kadispar Sleman Is-hadi Zayid, saat melepas karyawan karyawati Dispar Sleman kerja bakti di destinasi-destinasi wisata kawasan lereng Merapi, Rabu (12/4).

Menurutnya, kampanye

'Gerakan Jumat Bersih' yang sudah dilakukan selama ini tetap saja harus dilakukan secara terus menerus. Namun untuk kali ini dilakukan lebih awal, mengingat akan dilaksanakan Pasar Takjil



KR-Istimewa

Aksi kerja bakti sambut wisatawan lebaran.

Kaliurang #2 pada tanggal 14 - 19 April 2023. Pasar Takjil Kaliurang #2 merupakan event kerja sama antara Dispar Sleman, pelaku pariwisata dan UMKM Hargobinangun dalam upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan khususnya ke kawasan Kaliurang dan sekitarnya.

"Pasar Takjil Kaliurang #2 akan menampilkan Bazar UMKM yang diikuti oleh 27 tenant UMKM dan pelaku pariwisata Kaliurang, Festival Hadroh Tradisional se Kapanewon Pakem, dan Lomba Mewarnai dan Melukis bagi Siswa Play Grup, PAUD dan TK serta Siswa Sekolah Dasar," ungkap Ishadi. **(Has)-f**



Rayakan Kemenangan dengan Berwisata di Sleman

HARI Raya Idul Fitri selalu dinanti setiap tahunnya. Momentum ini menjadi refleksi kegembiraan sekaligus waktu yang tepat untuk berbagi sukacita serta berkah bagi sesama. Tahun ini Idul Fitri kembali dirayakan tanpa pembatasan setelah di tahun-tahun sebelumnya masih dibayang-bayangi pandemi.

Kementerian Perhubungan memprediksi potensi pergerakan masyarakat di masa mudik Lebaran 2023 mencapai 123,8 juta orang, dimana 5,8 juta di antaranya diperkirakan akan memasuki DIY. Sebagai salah satu destinasi wisata di DIY, Sleman telah mempersiapkan ragam gelaran wisata dan pilihan destinasi wisata mulai dari wisata.

Sleman juga siap menyambut kedatangan para pemudik. Melalui Dinas PUP-KP, saya memastikan zero hole atau bebas lubang di seluruh ruas jalan yang dilewati arus mudik Idul Fitri 1444 H di wilayah Sleman. Kami berharap upaya ini dapat memperlancar arus mudik dan mencegah kemacetan.

Selain berkumpul dengan keluarga, mudik juga identik dengan berwisata. Tidak bisa dipungkiri bahwa masa cuti lebaran menjadi kesempatan yang tepat untuk sekaligus melepas penat di berbagai destinasi wisata. Memanfaatkan libur panjang lebaran, Sleman siap menyambut 1 juta wisatawan.

Pariwisata pada masa kini telah menjadi kebutuhan masyarakat modern. Melakukan

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa



perjalanan wisata bahkan telah dianggap sebagai hak. Oleh karena itu, kami sadar bahwa pengelolaan kepariwisataan yang baik akan mampu membuka peluang bagi tumbuhnya ekonomi. Penggunaan bahan dan produk lokal dalam layanan wisata akan membukakan kesempatan kepada industri lokal untuk tumbuh. Syarat utamanya adalah kualitas pelayanan yang berkelas dan bermutu tinggi.

Sleman kaya akan destinasi wisata, mulai dari eksotisme lereng Merapi di Sleman utara, wisata candi dan geo heritage di Sleman timur khususnya Prambanan dan Berbah, hingga wisata alam baru di wilayah Sleman Barat di Godean dan Moyudan. Belum lagi destinasi wisata kuliner yang tersebar di semua wilayah Sleman.

Sleman juga menawarkan wisata atraksi di area desti-

nasi wisata. Kesejukan wilayah Kaliurang dan lereng Gunung Merapi dilengkapi atraksi Lava Tour dan menyeduh kopi asli Merapi. Kami juga mengundang pengunjung menikmati atraksi budaya, musik dan kesenian dengan latar belakang indah landscape geo heritage di Breksi dan sekitarnya. Menikmati suguhan kuliner sambal berwisata di studio alam. Sleman juga menyediakan spot-spot instagramable bagi generasi milenial.

Berbagai paket wisata nostalgia juga ditawarkan puluhan desa wisata. Beragam aktivitas di desa wisata seperti ekowisata wisata budaya & kesenian, wisata budidaya pertanian, perikanan dan peternakan. Wisata edukasi yang menggabungkan petualangan sambil menikmati suka cita bersama orang-orang tercinta Desa wisata di Sleman juga siap menjadi ajang reuni.

Kami berkomitmen untuk menjadi tuan rumah yang bertanggung jawab demi mencapai target 1 juta kunjungan wisatawan selama bulan April ini. Melalui tulisan ini, saya mengajak masyarakat dan pemudik untuk menyambut sukacita hari kemenangan ini dengan berwisata di Sleman.

Tentunya dengan tetap memenuhi protokol kesehatan. Semoga mudik lebaran kali ini memberikan kesan mendalam bagi para pemudik sekaligus memberikan berkah bagi seluruh masyarakat Sleman. Selamat Merayakan Hari Kemenangan. ☑